

RINGKASAN

RIKI JHON FEBRISON NABABAN. Manajemen Pengendalian Hama Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) pada Tanaman Menghasilkan di Kebun Tanjung Mulia PT Herfinta Farm and Plantation Sumatera Utara. *Pest Control Management of Palm Oil (*Elaeis guineensis* Jacq.) on Producing Plant in Tanjung Mulia Estate PT Herfinta Farm and Plantation North Sumatera*. Dibimbing oleh UNDANG.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami proses kerja dengan keadaan yang sebenarnya, mulai dari kegiatan teknis dilapangan hingga administrasi pengelolaan kelapa sawit. Secara khusus bertujuan agar mahasiswa mengetahui manajemen pengendalian hama tanaman kelapa sawit. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Kebun Tanjung Mulia PT Herfinta Farm and Plantation Sumatera Utara pada tanggal 20 Januari sampai 30 Maret 2020.

Kegiatan praktik kerja lapangan yang dilaksanakan Mahasiswa di Kebun Tanjung Mulia terdiri dari 3 tahap yaitu tahap pertama sebagai Karyawan Harian Lepas (KHL) yang melaksanakan teknis budidaya kelapa sawit. Tahap kedua sebagai pendamping Mandor yang melaksanakan kegiatan pengawasan, pengarahan, dan pelaporan hasil kerja karyawan. Tahap ketiga sebagai pendamping Asisten melakukan perencanaan, organisir, mengelola pelaksanaan pekerjaan, dan pengawasan kerja karyawan.

Data yang diperoleh dari PKL dianalisis secara deskriptif dan perhitungan yang sederhana. Hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel, grafik, gambar, dan diagram yang memudahkan pembahasan. Data yang telah diolah kemudian dibandingkan dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) PT Herfinta Farm and Plantation Sumatera Utara.

PT Herfinta Farm and Plantation telah menerapkan sistem peringatan dini atau *Early Warning System* (EWS) dalam mengamati perkembangan hama penyakit tanaman kelapa sawit. PT Herfinta Farm and Plantation menerapkan pengendalian hayati (*biological control*) dalam mengendalikan perkembangan hama.

Perencanaan yang dilakukan meliputi pembuatan rencana kerja, jadwal deteksi rutin, penentuan interval titik sampel, baris sampel, dan pokok sampel. Organisasi proteksi tanaman di PT Herfinta hanya terdiri dari Mandor HPT, tetapi semua anggota diwajibkan untuk menjalankan EWS. Pelaksanaan meliputi deteksi hama ulat pemakan daun kelapa sawit (UPDKS), deteksi hama tikus, pengendalian hayati menggunakan *beneficial plant*. Pengawasan melalui validasi data hasil pengamatan.

Kata Kunci: Kelapa sawit, Hama UPDKS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya sebagai atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.